



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK

JAKARTA, 23 APRIL 2026





Profil Calon Direksi dan Komisaris

Profile of Candidates for Directors and Commissioners

PT Prodia Widyahusada Tbk

Profil Calon Direktur Utama | Profile of the President Director Candidate



Liana Kuswandi

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan (Finance Director) Perseroan. Beliau memiliki pengalaman 28 tahun, di bidang Keuangan.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada tanggal 16 April 2009, dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 8 April 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1996, serta Master of Science di bidang Keuangan dari RMIT University, Melbourne, Australia pada tahun 1999.

Karier profesional beliau dimulai di dunia akademik sebagai Asisten Dosen Aplikasi Akuntansi Universitas Tarumanagara (1995–1996), kemudian menjabat sebagai Penasihat Akademik Mahasiswa dan Dosen Akuntansi Universitas Tarumanagara (1997–2003), Dosen Akuntansi Universitas Pelita Harapan (2001–2006), serta dipercaya sebagai Kepala Program Akuntansi Universitas Pelita Harapan (2003–2005).

Per 31 Desember 2025, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Prodia Digital Indonesia sejak tahun 2023. Beliau memiliki hubungan afiliasi keluarga sebagai menantu dari salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan, Bapak Gunawan Prawiro Soeharto, dan selain itu tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Atas kontribusi dan kepemimpinannya di bidang keuangan, beliau telah menerima berbagai penghargaan, antara lain Indonesia Best CFO 2016 (Majalah SWA), Indonesia Best Chief Financial Officer (CFO) Awards 2022 dan 2023 (Warta Ekonomi), Indonesia Best CFO 2024 & 2025 in Healthcare Industry (Warta Ekonomi), serta Indonesia 20 Most Innovative CFO Awards 2025 (The Iconomics).

An Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta, previously served as the Company's Finance Director. She has 28 years of experience in the field of finance.

She was first appointed as the Company's Finance Director on 16 April 2009 and was subsequently reappointed based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 8 April 2021.

She earned a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Tarumanagara University, Jakarta in 1996, and a Master of Science in Finance from RMIT University, Melbourne, Australia in 1999.

Her professional career began in academia as a Teaching Assistant for Accounting Applications at Tarumanagara University (1995–1996). She later served as an Academic Advisor and Accounting Lecturer at Tarumanagara University (1997–2003), an Accounting Lecturer at Pelita Harapan University (2001–2006), and was appointed as Head of the Accounting Program at Pelita Harapan University (2003–2005).

As of 31 December 2025, she also concurrently serves as President Director of PT Prodia Digital Indonesia since 2023. She has a family affiliation with one of the members of the Company's Board of Commissioners, Mr. Gunawan Prawiro Soeharto, as his daughter-in-law. Other than that, she has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Controlling and Major Shareholders.

Profil Calon Direktur | Profile of Director Candidate



Marina Eka Amalia

Warga Negara Indonesia, berusia 40 Tahun, lahir di Jakarta pada tanggal 15 Juli 1985. Memiliki pengalaman profesional lebih dari 19 tahun di bidang hukum korporasi, tata kelola perusahaan, serta hubungan investor, dengan 12 tahun pengabdian di PT Prodia Widyahusada Tbk.

Memulai karier profesional sebagai Assistant Lawyer pada tahun 2007–2008, Beliau kemudian berkarier di sektor korporasi di berbagai industri, antara lain Oil & Gas Company (2008–2009), Shipping Company (2009–2012), serta BUMN yang bergerak di bidang Konstruksi (2013–2014).

Mengawali karir di Prodia pada tahun 2014, beliau bergabung dengan Prodia Group dan menjabat sebagai Legal Manager hingga tahun 2016. Kariernya kemudian berlanjut di PT Prodia Widyahusada Tbk, dengan menjabat sebagai Legal Head & Corporate Secretary (2017–2022). Beliau selanjutnya dipercaya sebagai AVP Legal & Corporate Secretary (2022–2024). Sejak tahun 2024 hingga 2026, beliau mengemban peran strategis sebagai AVP Legal, Investor Relation, Corporate Secretary & Data Protection Officer (DPO) PT Prodia Widyahusada Tbk.

Dalam kapasitasnya, beliau juga memiliki keterlibatan strategis dalam berbagai aksi korporasi PT Prodia Widyahusada Tbk, antara lain divestasi anak perusahaan (2015), penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) (2016) Perseroan, proyek akuisisi saham PT Prodia Diagnostic Line (2024), proyek akuisisi saham PT Prodia Stemcell Indonesia (2025), serta pelaksanaan program pembelian kembali saham (share buyback) Perseroan (2025).

Selain peran eksekutif di perusahaan, beliau juga aktif dalam organisasi profesi dan saat ini menjabat sebagai Head of Communication Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) untuk periode 2024–2028.

Dalam perjalanan kariernya, beliau telah menerima berbagai penghargaan, antara lain: In-House Counsel Elite 2024 dari Hukumonline (2024), Corporate Secretary Champion dari Majalah SWA pada tahun 2021 dan 2024, serta Indonesian Young Woman Future Business Leader dari Majalah SWA pada tahun 2020.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dan Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2007 dan 2023. Beliau juga telah mengikuti Chief Financial Officer (CFO) Programme – Executive Development pada Singapore Management University (SMU) pada tahun 2025–2026, sebagai bagian dari penguatan kompetensi kepemimpinan dan keuangan strategis.

An Indonesian citizen, 40 years old, born in Jakarta on 15 July 1985. She has more than 19 years of professional experience in corporate law, corporate governance, and investor relations, including 12 years of service at PT Prodia Widyahusada Tbk.

She began her professional career as an Assistant Lawyer (2007–2008). She subsequently pursued her career in the corporate sector across various industries, including an Oil & Gas Company (2008–2009), a Shipping Company (2009–2012), and a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the construction sector (2013–2014).

She began her career with Prodia in 2014 when she joined the Prodia Group as Legal Manager until 2016. Her career then continued at PT Prodia Widyahusada Tbk, where she served as Legal Head & Corporate Secretary (2017–2022). She was later appointed as AVP Legal & Corporate Secretary (2022–2024). From 2024 to 2026, she has held a strategic role as AVP Legal, Investor Relations, Corporate Secretary & Data Protection Officer (DPO) of PT Prodia Widyahusada Tbk.

In her capacity, she has also been strategically involved in several corporate actions of PT Prodia Widyahusada Tbk, including the divestment of a subsidiary (2015), the Company's Initial Public Offering (IPO) (2016), the share acquisition project of PT Prodia Diagnostic Line (2024), the share acquisition project of PT Prodia Stemcell Indonesia (2025), as well as the implementation of the Company's share buyback program (2025).

In addition to her executive role within the Company, she is also active in professional organizations and currently serves as Head of Communication of the Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) for the 2024–2028 period.

Throughout her career, she has received several awards, including In-House Counsel Elite 2024 from Hukumonline (2024), Corporate Secretary Champion from SWA Magazine in 2021 and 2024, and Indonesian Young Woman Future Business Leader from SWA Magazine in 2020.

She obtained her Bachelor of Laws and Master of Laws degrees from the Faculty of Law, Universitas Indonesia, in 2007 and 2023. She also completed the Chief Financial Officer (CFO) Programme – Executive Development at Singapore Management University (SMU) in 2025–2026, as part of strengthening her leadership and strategic finance competencies.

Profil Calon Komisaris | Profile of Commissioner Candidate



Dewi Muliaty

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Memiliki pengalaman lebih dari 38 tahun di Perseroan membuat Beliau memahami bisnis Perseroan dengan sangat baik.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 16 April 2009, dan kemudian diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 8 April 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Farmasi (1987) dan Profesi Apoteker (1988) dari Universitas Padjadjaran, Bandung, serta menyelesaikan pendidikan Magister (S2) di bidang Biomedik Kimia Klinik (2006) dan Doktor (S3) di bidang Biomedik (2010) dari Universitas Hasanuddin, Makassar.

Karier beliau di Perseroan dimulai sebagai Asisten Manajer Teknis/QC (1988–1990), kemudian Manajer Teknis/QC (1990–1994), Manajer Penelitian dan Pengembangan (1994–2003), Direktur Pengembangan (2003–2009), hingga dipercaya memimpin Perseroan sebagai Direktur Utama sejak tahun 2009. Per 31 Desember 2025, beliau juga merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Prodia Digital Indonesia (sejak 2022) dan Dosen Luar Biasa Program Studi Magister Farmasi Klinik, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

Atas kontribusinya, beliau telah menerima berbagai penghargaan bergengsi, antara lain Asia's Power Businesswomen 2020 (Forbes Asia), 50 Over 50 & Indonesia Inspiring Women 2022 (Forbes Asia), The Most Extraordinary Women Business Leaders 2022 (Majalah SWA), serta Indonesia Inspiring Women Awards 2021–2022 (The Iconomics).

An Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta, previously served as the Company's President Director. With more than 38 years of experience within the Company, she has an in-depth understanding of the Company's business.

She was first appointed as President Director based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on 16 April 2009 and was subsequently reappointed based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 8 April 2021.

She earned a Bachelor's degree in Pharmacy (1987) and a Pharmacist Professional degree (1988) from Padjadjaran University, Bandung. She also obtained a Master's degree (2006) in Clinical Chemistry Biomedicine and a Doctoral degree (2010) in Biomedical Science from Hasanuddin University, Makassar.

Her career at the Company began as Assistant Technical/QC Manager (1988–1990), followed by Technical/QC Manager (1990–1994), Research and Development Manager (1994–2003), Development Director (2003–2009), before being entrusted to lead the Company as President Director since 2009.

As of 31 December 2025, she also concurrently serves as Commissioner of PT Prodia Digital Indonesia (since 2022) and as an Adjunct Lecturer at the Master's Program in Clinical Pharmacy, Faculty of Pharmacy, Padjadjaran University.

In recognition of her contributions, she has received several prestigious awards, including Asia's Power Businesswomen 2020 (Forbes Asia), 50 Over 50 & Indonesia Inspiring Women 2022 (Forbes Asia), The Most Extraordinary Women Business Leaders 2022 (SWA Magazine), and Indonesia Inspiring Women Awards 2021–2022 (The Iconomics).

Profil Calon Komisaris Independen | Profile of Independent Commissioner Candidate



Lukas Setia Atmaja

Warga negara Indonesia, berusia 61 Tahun, adalah akademisi dan profesional dengan pengalaman lebih dari tiga dekade di bidang keuangan, investasi dan tata kelola perusahaan. Tahun 2023, Beliau ditetapkan sebagai Guru Besar di bidang ilmu keuangan dan pasar modal di Universitas Prasetiya Mulya.

Beliau mendapat gelar Doktor (Ph.D.) di bidang Banking and Finance dari Monash University, Australia tahun 2007 dengan fokus riset pada peran struktur kepemilikan dan dewan komisaris dalam tata kelola perusahaan. Beliau meraih gelar Master of Business di bidang Finance, Banking, and Investment dari University of Wisconsin at Madison, Amerika Serikat tahun 1992, dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 1987.

Beliau adalah dosen tetap di Universitas Prasetiya Mulya sejak 2001, dengan berbagai peran strategis, antara lain sebagai Ketua Senat Universitas (2025-sekarang), Associate Dean for Academic Affairs (2011-2013) dan Head of Finance Department (2008-2011). Selain itu, beliau juga aktif sebagai Vice Chairman for Research di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (2011-2022), serta menjadi pengajar di Monash University dan Deakin University, Australia (2005-2007). Pengalaman profesional beliau mencakup peran sebagai anggota Organization Development PT Astra International Tbk (1997). Di tahun 2017-2021, Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, dan sejak 2024 menjadi Komisaris Independen di PT Medela Potentia Tbk.

Dalam kapasitasnya sebagai pakar tata kelola korporasi, beliau tercatat sebagai ASEAN Corporate Governance Scorecard Expert dan menjadi bagian dari tim penyusun Indonesia Corporate Governance Road Map bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014. Beliau juga aktif dalam berbagai proyek pelatihan dan konsultasi bagi BUMN dan perusahaan swasta nasional di berbagai sektor, termasuk energi, keuangan, manufaktur, infrastruktur, dan layanan kesehatan. Di bidang pemikiran publik, beliau dikenal sebagai kolumnis tetap di sejumlah media nasional serta penulis berbagai publikasi ilmiah internasional dan buku teks maupun buku populer di bidang manajemen keuangan, investasi, dan tata kelola perusahaan.

An Indonesian citizen, aged 61, he is an academic and professional with more than three decades of experience in finance, investment, and corporate governance. In 2023, he was appointed as a Full Professor in Finance and Capital Markets at Prasetiya Mulya University.

He earned his Doctorate (Ph.D.) in Banking and Finance from Monash University, Australia, in 2007, with research focusing on the role of ownership structure and boards of commissioners in corporate governance. He obtained a Master of Business degree in Finance, Banking, and Investment from the University of Wisconsin-Madison, United States, in 1992, and a Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya University Yogyakarta in 1987.

He has been a full-time faculty member at Prasetiya Mulya University since 2001, holding several strategic roles, including Chairman of the University Senate (2025-present), Associate Dean for Academic Affairs (2011-2013), and Head of the Finance Department (2008-2011). In addition, he served as Vice Chairman for Research at the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) from 2011 to 2022, and was also a lecturer at Monash University and Deakin University in Australia from 2005 to 2007. His professional experience includes serving in Organization Development at PT Astra International Tbk in 1997. From 2017 to 2021, he served as an Independent Commissioner of the company, and since 2024, he has been an Independent Commissioner at PT Medela Potentia Tbk.

As a corporate governance expert, he is recognized as an ASEAN Corporate Governance Scorecard Expert and was part of the team that developed the Indonesia Corporate Governance Roadmap with the Financial Services Authority (OJK) in 2014. He is also actively involved in training and consulting projects for state-owned enterprises (SOEs) and private national companies across various sectors, including energy, finance, manufacturing, infrastructure, and healthcare.

In the field of public thought leadership, he is well known as a regular columnist in several national media outlets and as the author of numerous international academic publications, as well as textbooks and popular books in financial management, investment, and corporate governance.



TERIMA KASIH PT PRODIA WIDYAHUSADA TBK

corporate.secretary@prodia.co.id

